

MENGEMBANGKAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM THREE IN ONE ROLLING SESSION (BIMBINGAN BASIC ENGLISH, CERITA LISAN, PENGENALAN KOMPUTER DAN MEDIA DIGITAL)

Aris Kaban Sendana¹, Daud Rodi Palimbong², Mersilina L. Patintingan³,
Srimonica⁴, Herlita Palloan⁵, Tiku Rara⁶, Aldianto Kila⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja,
Email: ariskaban@ukitoraja.ac.id

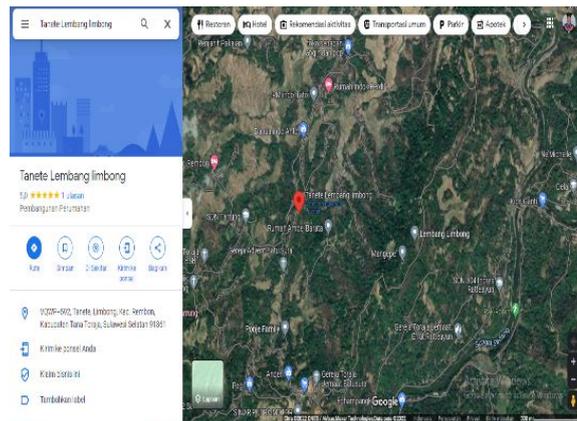
Abstrak

Pada umumnya sarana prasarana yang digunakan masih di bawah standar yang tentunya diharapkan bisa menyesuaikan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu kurikulum yang diberlakukan masih cenderung sama dengan kurikulum KTSP. Dampak dari keadaan ini bisa berakibat pada capaian mutu pendidikan yang rendah bagi siswa di SDN 160 Tanete. Persoalan terkait kurangnya literasi siswa tentang bahasa khususnya bahasa Inggris, wawasan tentang budaya sebagai kearifan local, dan wawasan terkait media digital perlu diatasi dengan program bimbingan dengan pengembangan literasi siswa sekolah dasar melalui program three in one rolling session (bimbingan basic english, cerita lisan, dan pengenalan komputer dan media digital). Luaran PKM ini adalah publikasi jurnal nasional terindeks sinta 4. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan masa pengabdian yaitu bulan Januari sampai dengan April 2023.

Kata kunci: Three in One Rolling Session, basic English, cerita lisan, dan pengenalan komputer dan media digital

PENDAHULUAN

Tana Toraja adalah daerah tujuan wisata yang sangat digemari karena adat dan budayanya. Menyadari akan hal itu, pemerintah Kabupaten Tana Toraja melakukan berbagai program pembangunan di segala bidang baik secara fisik maupun pembangunan sumberdaya manusia. Sumber daya manusia (SDM) adalah modal besar yang dimiliki oleh tana Toraja untuk memajukan daerahnya[1]. SDN 160 Tanete berlokasi di Lembang Limbong, Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja. SD 160 Tanete memiliki jarak tempuh yang cukup jauh dari ibukota kabupaten Tana Toraja. Jarak dari Makale ke Lembang Limbong adalah sekitar 9 kilometer. SD NEGERI 160 TANETE beralamat di Poros Kokkang Batusura, Lembang Limbong, Kec. Rembon, Kab. Tana Toraja, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 91861. Siswa yang sekolah di SDN 160 Tanete adalah rata-rata siswa dengan tingkat kemampuan ekonomi menengah ke bawah. Staf pengajar yang terdapat di SDN 160 Tanete Lembang Limbong di dominasi oleh ASN yang sudah senior atau sudah hamper pensiun. Berikut adalah peta lokasi SDN 160 Tanete dilihat dari citra satelit melalui aplikasi google map.



Gambar 1 Google maps Satelit

Salah satu program prioritas pemerintah dalam PERDA-APBD tahun 2019 tentang pembangunan lembang adalah pendidikan dan pelatihan formal dan PERDA-APBD tahun 2019 pada dinas pendidikan juga memprioritaskan program-program berupa program wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun dan program pengembangan minat bakat dan kreativitas siswa.

Siswa yang sekolah di SDN 160 Tanete adalah rata-rata siswa dengan tingkat kemampuan ekonomi menengah ke bawah. Staf pengajar yang terdapat di SDN 160 Tanete Lembang Limbong di dominasi oleh ASN yang sudah senior atau sudah hampir pensiun. Pada umumnya sarana prasarana yang digunakan masih di bawah standar yang tentunya diharapkan bisa menyesuaikan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu kurikulum yang diberlakukan masih cenderung sama dengan kurikulum KTSP. Dampak dari keadaan ini bisa berakibat pada capaian mutu pendidikan yang rendah bagi siswa di SDN 160 Tanete.

METODE

Program three in one rolling session (bimbingan basic english, cerita lisan, pengenalan komputer dan media digital) direncanakan akan dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Maret s/d Mei 2023. Kegiatan PKM tersebut direncanakan dilaksanakan setiap hari sabtu stiam minggu. Kegiatan ini melibatkan tiga dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP) UKI Toraja. Dosen tersebut terdiri dari tiga Program Studi, program studi pendidikan Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Guru Sekolah Dasar. Program PKM ini juga melibatkan enam mahasiswa dari tiga program studi, yaitu 2 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan 2 mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika

Langkah-langkah pelaksanaan PKM

Pada tahap persiapan Tim melakukan pertemuan merencanakan kegiatan

1. Tim menyusun materi terkait dengan program three in one rolling

- session. Kegiatan tersebut meliputi penyusunan cakupan Topic, penyusunan rubrik dan rubrik dan angket sebagai ukuran indikator capaian
2. Setelah mempersiapkan materi bimbingan, tim kemudian menyusun jadwal dan mempersiapkan media dan sarana dalam kegiatan
 3. Langkah berikutnya adalah membagi tugas bagi mahasiswa dalam dua kelompok yang masing-masing tiga mahasiswa perkelompok. Tugas kelompok mahasiswa adalah satu orang menjelaskan topik bimbingan, dan dua orang lainnya sebagai fasilitator dalam kelas dan kelompok siswa yang dibimbing.
 4. Di awal dan di akhir kegiatan siswa akan diberikan kuis sederhana, dan setiap akhir bulan diadakan tim akan mejalan kan angket untuk mengevaluasi jalannya program

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Jigsaw, dimana siswa akan berkegiatan dalam kelompok-kelompok kecil

Kontribusi Masyarakat/Pemda

Kontribusi masyarakat/Pemda dalam kegiatan PKM ini adalah menyediakan sarana-prsarana berupa gedung, ruangan, alat tulis menulis dan mengatur jadwal pelaksanaan khusus bagi kelas 3 dan 4 SDN 160 Tanete

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan program Three in One Rolling Session, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa sekolah dasar. Dalam program ini, siswa diberikan bimbingan basic English, cerita lisan, serta pengenalan komputer dan media digital.

Bimbingan basic English dilakukan dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan interaktif sehingga siswa merasa tertarik dan tidak bosan dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam memahami kosakata dan tata bahasa bahasa Inggris.

Sementara itu, penggunaan cerita lisan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa serta membantu meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas siswa. Selain itu, pengenalan komputer dan media digital dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi digital dan memperluas pengetahuan mereka tentang teknologi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini, di antaranya adalah kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan orang tua siswa. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam akses terhadap teknologi dan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan untuk mengajar literasi digital.

Dengan demikian, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan program ini, termasuk dukungan dari sekolah dan orang tua siswa, serta akses yang lebih mudah terhadap teknologi dan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan literasi digital. Hal ini dapat membantu

meningkatkan efektivitas program dan memastikan keberlanjutan program literasi siswa di masa depan.

Program Three in One Rolling Session merupakan sebuah program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa sekolah dasar melalui tiga pendekatan yang berbeda yaitu bimbingan basic English, cerita lisan, dan pengenalan komputer dan media digital. Berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, program ini memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa.

Bimbingan basic English merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan dalam program ini. Metode yang digunakan dalam bimbingan ini adalah metode yang menyenangkan dan interaktif sehingga siswa merasa tertarik dan tidak bosan dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam memahami kosakata dan tata bahasa bahasa Inggris. Selain itu, dengan menguasai bahasa Inggris, siswa dapat membuka akses mereka terhadap sumber belajar yang lebih luas dan memperluas pengetahuan mereka tentang dunia internasional.

Pendekatan kedua dalam program ini adalah penggunaan cerita lisan. Cerita lisan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa serta membantu meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas siswa. Dalam pelaksanaannya, cerita lisan diberikan dalam bentuk yang menarik dan interaktif sehingga siswa dapat lebih mudah memahami isi cerita dan mengembangkan keterampilan membaca mereka.

Pendekatan ketiga dalam program ini adalah pengenalan komputer dan media digital. Pengenalan ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi digital dan memperluas pengetahuan mereka tentang teknologi. Dalam pelaksanaannya, siswa diberikan pengenalan dasar tentang penggunaan komputer dan media digital. Hal ini akan sangat berguna bagi siswa karena di era yang semakin canggih ini, keterampilan literasi digital sangat penting untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dan persaingan global.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini, di antaranya adalah kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan orang tua siswa. Dukungan ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program literasi siswa di masa depan. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam akses terhadap teknologi dan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan untuk mengajar literasi digital.

Dengan demikian, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan program ini, termasuk dukungan dari sekolah dan orang tua siswa, serta akses yang lebih mudah terhadap teknologi dan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan literasi digital. Hal ini dapat membantu meningkatkan efektivitas program dan memastikan keberlanjutan program literasi siswa di masa depan. Program Three in One Rolling Session dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa dan diharapkan dapat diterapkan di berbagai sekolah di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dalam program "Three in One Rolling Session" untuk mengembangkan literasi siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki potensi yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Melalui program ini, siswa dapat belajar keterampilan dasar Bahasa Inggris, mendapatkan pengalaman dalam bercerita secara lisan, dan diperkenalkan dengan penggunaan komputer dan media digital. Program ini juga membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Hasil pengukuran kemampuan literasi siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah mengikuti program, terutama dalam hal membaca dan menulis. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Inggris dan memberikan pengalaman berharga dalam menggunakan teknologi digital.

Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas program ini di masa depan. Diperlukan persiapan yang lebih matang dalam merancang kurikulum dan metode

UCAPAN TRIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena kasih dan penyertaanNya sehingga pelaksanaan PKM dengan judul . Mengembangkan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Three In One Rolling Session (Bimbingan Basic English, Cerita Lisan, Pengenalan Komputer Dan Media Digital) dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini beoleh terlaksana atas dukungan dari berbagai pihak.

Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UKI Toraja
2. Wakil Rektor IV UKI Toraja
3. Kepala LPPM UKI Toraja dan staf
4. Kepala bagian publikasi UKI Toraja
5. Mitra, yakni Kepala SD N 160 Taneta Kabupaten Tana Toraja, guru dan staf Yang telah mencanangkan kebijakan dalam kegiatan penelitian dan PKM hibah kompetitif internal UKI Toraja. Selain itu, bantuan kami dapat berupa biaya dan kemudahan dalam publikasi. Mitra yang telah membantu dalam menyediakan wadah, sarana dan prasarana serta pengaturan jadwal kegiatan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- S. H. Pratiwi, "Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku," *Fitrah*, vol. 3, no. 1, pp. 27–48, 2021.
- A. E. Hanum, "Implementasi Gerakan Literasi di Sekolah Dasar melalui Program Membaca Menyenangkan," *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 09, no. 05, pp. 1104–111, 2021.

- E. Mutji and L. Suoth, "Literasi Baca Tulis Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar," *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti*, vol. 8, no. 1, pp. 103–113, 2021, doi: 10.38048/jipcb.v8i1.133.
- J. Warsihna, "Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik)," *J. Kwangsan*, vol. 4, no. 2, p. 67, 2016, doi: 10.31800/jurnalkwangsan.v4i2.84.
- R. Hermawan, N. Rumaf, and S. Solehun, "Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong," *J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 56–63, 2020, doi: 10.36232/jurnalpendidikdasar.v2i1.411.
- N. D. Eriyani, "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi," 2020.
- P. A. P. Sari, "Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia," *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 141–152, 2020.
- S. S. Mukrimaa et al., "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. August, p. 128, 2016.